

Efektifitas Literasi Digital dalam Pembelajaran Daring Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Mata Kuliah Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia

Ade Nurul Izatti G. Yotolembah¹

Arum Pujining Tyas²

Andi Bismawati³

¹²³Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah

¹adenurulizatti@gmail.com

²arumpujiningtyas23@gmail.com

³Andibisma71@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Literasi Digital dalam Pembelajaran Daring Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Mata Kuliah Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survey. Deskriptif bersifat menjelaskan, menggambarkan, mengolah, dan menganalisis. Data kualitatif Diperoleh dari analisis nilai skor pada jawaban terhadap angket mengenai Literasi digital siswa yang dibagikan melalui goggle folmulir.. Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan pada mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia semester Genap TA 2021/2022. Peneliti memperoleh data dengan cara membagi angket nlink Googleform melalui grup WhatsApp yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya, grup ini dibuat sebagai sarana komunikasi antara peneliti dan mahasiswa. Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang berjumlah 111 orang, berasal dari 3 kelas yaitu kelas A, B dan C. Adapun jumlah pertanyaan dalam Goggleform yaitu sebanyak 12 pertanyaan melalui 2 sesi yang dibuat berdasarkan indikator Efektivitas Literasi Digital dan indikator Perencanaan Pembelajaran Daring. Berikut data yang telah diperoleh peneliti digambarkan melalui tabel di bawah ini. Sehingga untuk mencari nilai akhir penelitian ini, digunakan rumus mencari rata-rata dan memperoleh hasil akhir sebagai temuan dalam penelitian ini yaitu 79,1% dalam kategori efektif. Jadi dapat disimpulkan Efektivitas Literasi Digital dalam Pembelajaran Daring Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Mata Kuliah Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia dianggap efektif.

Kata Kunci : Efektifitas, Literasi Digital, Pembelajaran Daring

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, siswa merupakan salah satu pelanggan data. Data yang dibutuhkan oleh siswa tidak hanya dalam desain cetak. Web mulai memperkenalkan data dalam konfigurasi alternatif, khususnya terkomputerisasi. Data ini diperkenalkan melalui berbagai kantor yang diberikan oleh web, seperti situs, weblog, atau catatan surat. Mengerjakan tugas sangat mudah diselesaikan dengan kemajuan web dan teknologi terkomputerisasi. Kekhasan ini melahirkan sumber referensi logis yang dapat diakses dalam struktur terkomputerisasi dan dapat diperoleh untuk mendapatkan

sejumlah besar data berharga untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dalam pengalaman yang berkembang, pendidikan komputerisasi tidak hanya mengharapkan seseorang untuk menggunakan gadget canggih dengan tepat, tetapi juga harus memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi komputerisasi.

Pendidikan terkomputerisasi adalah minat, mentalitas, dan kapasitas orang-orang yang secara lugas memanfaatkan inovasi canggih dan peralatan khusus untuk mendapatkan, mengkoordinasikan, membedah dan menilai data, membangun informasi baru, membuat dan berbicara dengan orang lain untuk mengambil bagian dengan sukses di arena publik. Dikutip dari buku -Peran Literasi Digital di Masa Pandemi (2021)|| karya Devri Suherdi literasi digital adalah pengetahuan serta kecapakan pengguna dalam memanfaatkan media digital seperti alat komunikasi, jaringan internet, dan lain sebagainya Berkaitan dengan hal itu, mari kaitkan literasi digital dengan proses pembelajaran di kelas. Saat ini, pandemi virus Corona telah menyebabkan perubahan pengalaman yang berkembang dari pembelajaran jarak dekat dan pribadi menjadi pembelajaran berbasis web. Perkembangan ini membawa perkembangan masalah yang berbeda. Tentu saja, persoalan pembelajaran perlu melihat pengaturan dan kebutuhan sebagai upaya untuk bekerja pada sifat maju tanpa henti (Dinata, 2020) Memindahkan pengalaman pendidikan ke pembelajaran internet membutuhkan instruktur dan siswa untuk mengetahui tentang pembelajaran berbasis web. Kemampuan narasumber dan mahasiswa untuk menyusun pembelajaran berbasis web sangat menentukan hasil pembelajaran melalui internet.

Kemajuan dalam pembelajaran sangat bergantung pada imajinasi guru/pembicara (Dinata, 2018) Beberapa kemampuan yang dibutuhkan adalah kemampuan menggunakan PC/ponsel, memanfaatkan internet, imajinasi dalam memilah pembelajaran berbasis web, kemampuan kerjasama, dan kemampuan memilih dan menggunakan data.. Adapun matakuliah yang memanfaatkan pembelajaran daring adalah mata kuliah Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mata kuliah ini mengarahkan mahasiswa untuk dapat memiliki keterampilan berargumentasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan usaha membina dan mengembangkan Bahasa Indonesia dilihat dari sasaran yang ditentukan baik itu masyarakat pemakai Bahasa maupun kegiatan pengembangan Bahasa itu sendiri bagi mahasiswa.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan pada mahasiswa angkatan 2019 yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas A, B, C, dan D yang berjumlah 211 mahasiswa di tahun ajaran 2020/2021, diketahui bahwa kemampuan berargumentasi dari mahasiswa di kelas tersebut masih tergolong kurang. Disimpulkan demikian karena sebagian besar mahasiswa di kelas tersebut selama pembelajaran daring kurang memberikan respon balik ke dosen pengampu matakuliah selama pembelajaran. Hal itu dikarenakan kurangnya bahan bacaan yang mahasiswa dapatkan baik secara mandiri maupun dari dosen pengampu, bahkan ada mahasiswa yang cenderung kurang percaya diri bila berargumentasi di ruang virtual dengan alasan tidak akan didengarkan oleh teman yang lainnya.

Untuk mencapai tujuan itu, bentuk tagihan setelah materi diberikan dalam matakuliah Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia yakni mahasiswa diharapkan dapat memberikan argument-argumennya dengan didukung oleh teori-teori dari para ahli, tentu saja hal itu dihasilkan dari bahan bacaan yang mereka

dapatkan secara mandiri di internet, selain itu akan dilakukan penugasan dalam bentuk debat Bahasa Indonesia yang akan mengangkat topik-topik tentang pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia itu sendiri. Melihat pentingnya hal ini, sebuah penelitian diarahkan dengan judul 'Efektivitas Literasi Digital dalam Pembelajaran Daring Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Mata Kuliah Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia.

Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survey. Deskriptif bersifat menjelaskan, menggambarkan, menangani, dan memeriksa. Adapun rincian masalah yang telah dipaparkan pada bagian I, yang akan dipaparkan dalam kajian ini adalah _efektivitas literasi digital dalam pembelajaran daring. Seperti yang ditunjukkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73) penelitian kualitatif deskriptif jelas ditampilkan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang lebih menitik beratkan pada kualitas keterkaitan antar latihan, selain itu, eksplorasi yang memukau tidak memberikan perlakuan kontrol atau perubahan terhadap faktor-faktor yang dipertimbangkan, namun lebih menggambarkan suatu kondisi yang. Data kualitatif diperoleh dari analisis nilai skor pada jawaban terhadap angket mengenai Literasi digital siswa yang dibagikan melalui *goggle folmulir*.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengambil MK Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan sampel merupakan bagian yang sangat penting ketika melakukan penelitian karena saling berkaitan, sejalan dengan itu Sugiyono (2019:127). menyatakan bahwa sampel itu penting untuk jumlah dan atribut yang dipindahkan oleh penduduk.

Untuk teknik pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari pengertian tersebut agar sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, maka penulis menetapkan sifat sifat dan karakteristik yang sudah ditetapkan. sampel yang digunakan peneliti memiliki ketentuan yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2020 kelas A,B,C yang memilih MK Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang yang digunakan peneliti sebagai alat ukur penelitian adalah angket/kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa yaitu kelas a,b,dan c. serangkaian pertanyaan dalam kuesioner mengacu pada hasil kesimpulan akhir yaitu bagaimana efektivitas literasi digital dalam pembelajaran daring pada mk Pembinaan Pengembangan Bahasa Indonesia, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan hal tersebut. Berikut ini kisi kisi instrument pertanyaan :

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Evektivitas Literasi Digital	1. Cari di web 2. Pandu bantalan hypertext 3. Penilaian isi data 4. Penciptaan informasi
2.	Perencanaan Pembelajaran Daring	1. Ketersediaan dan kondisi fasilitas pembelajaran daring 2. Dukungan diberikan selama pembelajaran daring 3. Penetapan penggunaan media daring

Hasil

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan pada mahasiswa, peneliti memperoleh data dengan cara membagi angket *nlink Googleform* melalui grup *WhatsApp* yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya, grup ini dibuat sebagai sarana komunikasi antara peneliti dan mahasiswa. Adapun jumlah pertanyaan dalam *Goggleform* yaitu sebanyak 12 pertanyaan melalui 2 sesi yang dibuat berdasarkan indikator *Evektivitas Literasi Digital* dan indikator *Perencanaan Pembelajaran Daring*.

Berikut adalah pembahasan dari penjabaran data yang telah diperoleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kuesioner Sesi 1

No.	Pertanyaan	Jumlah responden yang menjawab				
		5	4	3	2	1
1.	Pada saat pembelajaran daring berlangsung, Anda diarahkan untuk mencari tugas, kasus, atau wawasan di internet, apakah itu efektif?	34	57	20	0	0
2.	Saat mencari tugas dalam bentuk jurnal, video, dan aplikasi Halo Bahasa terkait mata kuliah Pembinaan Pengembangan Bahasa Indonesia, apakah kalian mendapatkan	37	47	26	1	0

	pengetahuan tentang perbedaan cara memperoleh informasi melalui buku teks dan cara memperoleh informasi melalui <i>browsing</i> internet, efektifkah kedua hal tersebut dipadukan?					
3.	Apakah konten informasi yang Anda dapatkan setelah mencari informasi di internet itu efektif digunakan?	46	47	16	1	1
4.	Efektifkah pengumpulan informasi yang Anda dapatkan dari berbagai sumber dalam mencari tugas, sesuai dengan fakta atau opini yang Anda butuhkan?	23	53	33	1	1
5.	Apakah efektif perkuliahan daring pada MK Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia sehingga materi-materi yang diperoleh dapat diterapkan?	33	47	25	6	0
6.	Apakah efektif ketika pembelajaran daring berlangsung Dosen selalu memberikan <i>deadline</i> pengumpulan tugas ?	55	41	13	2	0

Berdasarkan jawaban responden pada tiap item pertanyaan, maka peneliti selanjutnya membuat tabel untuk memperoleh rata-rata tingkat *efektivitas literasi digital* melalui pembelajaran daring. Berikut tabel 2. Rata-rata skor perolehan tiap item pertanyaan beserta kategorinya.

Tabel 2. Rata-rata skor perolehan dan kategori kuesioner sesi 1

No.	Pertanyaan	Skor Maksimal	Skor Perolehan Angket	Rata-rata (dalam %)	Kategori
1.	Pada saat pembelajaran daring berlangsung, Anda diarahkan untuk mencari tugas, kasus, atau wawasan di internet, apakah itu efektif?	555	459	82.7	Sangat Efektif
2.	Saat mencari tugas dalam bentuk jurnal, video, dan aplikasi Halo Bahasa terkait mata kuliah Pembinaan Pengembangan Bahasa Indonesia, apakah kalian mendapatkan pengetahuan tentang perbedaan cara memperoleh informasi melalui buku teks dan cara memperoleh informasi melalui	555	447	80.5	Sangat Efektif

	<i>browsing</i> internet, efektifkah kedua hal tersebut dipadukan?				
3.	Apakah konten informasi yang Anda dapatkan setelah mencari informasi di internet itu efektif digunakan?	555	469	84.5	Sangat Efektif
4.	Efektifkah pengumpulan informasi yang Anda dapatkan dari berbagai sumber dalam mencari tugas, sesuai dengan fakta atau opini yang Anda butuhkan?	555	429	77.3	Efektif
5.	Apakah efektif perkuliahan daring pada MK Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia sehingga materi-materi yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?	555	439	79.1	Efektif
6.	Apakah efektif ketika pembelajaran daring berlangsung Dosen selalu memberikan <i>deadline</i> pengumpulan tugas ?	555	482	86.8	Sangat Efektif
	Jumlah	3.330	2.725	81,83	Sangat Efektif

Selanjutnya, untuk mencari rata-rata dan kategori kuesioner pada **sesi 1** peneliti memperoleh data jumlah skor maksimal dari 6 pertanyaan yang diberikan kepada responden berjumlah 3.330. Jumlah perolehan angket yaitu 2.725, jumlah rata-rata (dalam persentase) dari enam pertanyaan yaitu **81,83%** dalam kategori **sangat efektif**.

Setelah Kuesioner sesi 1 diisi oleh responden, selanjutnya peneliti membagikan *link Googleform* melalui grup WhatsApp untuk memperoleh data mengenai indikator kedua yaitu indikator *Efektivitas Perencanaan Pembelajaran Daring*. Adapun data yang telah diperoleh peneliti digambarkan melalui tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Kuesioner Sesi 2

No.	Pertanyaan	Jumlah responden yang menjawab				
		5	4	3	2	1
1.	Apakah efektif kondisi fasilitas pembelajaran daring dalam perkuliahan?	13	44	42	10	2
2.	Efektifkah dukungan dari dosen dan orang tua yang diberikan selama pembelajaran daring berlangsung?	44	34	27	4	2
3.	Apakah efektif bagi Anda memahami materi saat pembelajaran daring berlangsung?	18	31	47	13	2
4.	Efektifkah cara dosen pada MK	45	23	34	6	3

	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia memberikan motivasi pada mahasiswa agar selalu semangat selama proses pembelajaran daring?					
5.	Efektifkah cara Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami materi dan bertanya jika belum paham?	60	29	13	4	5
6.	Apakah efektif proses perkuliahan secara daring dalam menambah Pengetahuan dan Keterampilan Anda?	25	35	40	7	4

Berdasarkan jawaban responden pada tiap item pertanyaan, maka peneliti selanjutnya membuat tabel untuk memperoleh rata-rata tingkat *Efektivitas Perencanaan Pembelajaran Daring*. Berikut tabel 4. Rata-rata skor perolehan tiap item pertanyaan beserta kategorinya.

Tabel 4. Rata-rata skor perolehan dan kategori kuesioner sesi 1

No.	Pertanyaan	Skor Maksimal	Skor Perolehan Angket	Rata-rata (dalam %)	Kategori
1.	Apakah efektif kondisi fasilitas pembelajaran daring dalam perkuliahan?	555	389	70.1	Efektif
2.	Efektifkah dukungan dari dosen dan orang tua yang diberikan selama pembelajaran daring berlangsung?	555	455	82.0	Sangat Efektif
3.	Apakah efektif bagi Anda memahami materi saat pembelajaran daring berlangsung?	555	381	68.6	Efektif
4.	Efektifkah cara dosen pada MK Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia memberikan motivasi pada mahasiswa agar selalu semangat selama proses pembelajaran daring?	555	456	82.2	Sangat Efektif
5.	Efektifkah cara Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami materi dan bertanya jika belum paham?	555	471	84.9	Sangat Efektif
6.	Apakah efektif proses perkuliahan secara daring dalam menambah	555	390	70.3	Efektif

Pengetahuan dan Keterampilan Anda?				
Jumlah	3.330	2.542	76,3	Efektif

Selanjutnya, untuk mencari rata-rata dan kategori kuesioner pada **sesi 2** peneliti memperoleh data jumlah skor maksimal dari 6 pertanyaan yang diberikan kepada responden berjumlah 3.330. Jumlah perolehan angket yaitu 2.542, jumlah rata-rata dari enam pertanyaan yaitu **76,3%** dalam kategori **efektif**. Setelah mengetahui jumlah rata-rata dan kategori dari 12 pertanyaan pada sesi 1 dan sesi 2, maka peneliti mencari skor rata-rata dan kategori sebagai **data akhir** dalam penelitian "*Efektivitas Literasi Digital dalam Pembelajaran Daring*".

Skor rata-rata tersebut diperoleh melalui rumus rata-rata berikut.

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

$$79,1 = \frac{81,83+76,3}{2}$$

Maka peneliti memperoleh data akhir berupa jumlah skor rata-rata kuesioner sesi 1 dan 2 yaitu **79,1%** dalam kategori **Efektif**.

Simpulan

Setelah Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata dan memperoleh hasil akhir sebagai temuan dalam penelitian ini yaitu **79,1%** dalam kategori efektif. Jadi dapat disimpulkan Efektivitas Literasi Digital dalam Pembelajaran Daring Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Mata Kuliah Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia dianggap **efektif**

Daftar Pustaka

- Dendy Sugono. 2011. *Pemanfaatan Bahasa Daerah dalam Pengembangan Bahasa Indonesia Media Massa* Makalah: Diskusi Forum Bahasa media Massa, 27 Januari 2004.
Semarang. Suara Merdeka.
- Elshaw, D. 2012. *What is' digital literacy'?A Pragmatic investigation*. (Doctoral dissertation, Durham University).
- Firman, F., & Rahayu, S. 2020. *Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19*. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 2(2), 81-89.
- Saifuddin Azwar, 2011. *Metode Penelitian*, Yogyakarta. Pustaka
- Satori, D., Komariah., A., 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung. Alfabeta.

- Gibson dan Ivancevich Donnely. 1996. *Organisasi jilid 1 edisi 8*, Jakarta. Binarupa Aksara.
- Handarini, O., & Wulandari, S. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*.
Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 496-503.
- Kuder, S.J., Hasit, C, 2002. *Enhancing literacy for all students*. Pearson Education, Inc. New Jersey, USA.
- Koltay, T. 2011. *The media and the literacies: Media literacy, information literacy digital literacy*. Media, Culture & Society, 33(2), 211-221.
- Kridalaksana, H., 2011. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*, Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Martin, A. 2005. *DigEuLit—a European framework for digital literacy: a progress report*. Journal of eLiteracy 2.2, 130-136.
- Pekei Beni, 2016. *Konsep dan Analisis Efektifitas*, Jakarta. Thausia. Selvi, K. 2010. *Motivating Factors in Online Courses*.
Procedia - Social and Behavioral Sciences, 2(2), 819–824.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.110>.
- Sinarmata Janner, dkk. 2021. *Literasi Digital*. Jakarta. Gramedia. Syarifudin, A. S. 2020. *Implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua, 31-34.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.